LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
http://pasca.undiksha.ac.id – email : ru@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : 074/UN48.14/KM/DPS/2022
Lamp : -
Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada

Yth. : Kepala SMP PGRI 2 Denpasar
di-
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang tugas perkuliahan mahasiswa semester akhir Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami :

Nama	: Ni Nyoman Erawati,S.Pd
NIM	: 1929021005
Program Studi	: S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
Judul Proposal	: Efektifitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Se- Kota Denpasar

Rekomendasi dan Izin Penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan pada sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Denpasar, 22 Maret 2022
Direktur,

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta,M.Si.
NIP. 196212151988031002

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KOTA DENPASAR
SMP PGRI 5 DENPASAR
STATUS : TERAKREDITASI A
Alamat : Jalan Gunung Agung Gang Indus No.8 Denpasar
Telpon : 0361-429991 Hp. 081353791673
Website : WWW. smppgri5denpasar.sch.id E-mail. smppgri5dps1979@gmail.com
fanspage : SMP PGRI 5 Denpasar Istagram : SMP PGRI 5 Denpasar Youtube : SMP PGRI 5 Denpasar Chanel

Nomor : **183 /K.I.1/E-15/SMP PGRI 5/2022**
Lamp. : -
Hal : Izin melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth. Bpk. Direktur Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha
Jln. Udayana No.11 Singaraja - Bali
di-
Buleleng

Berdasarkan surat Nomor. 074/UN48.14/KM/DPS/2022 tertanggal 22 Maret 2022, perihal : Mohon Ijin Melaksanakan Penelitian di SMP PGRI 5 Denpasar, dengan ini kami akan memberikan izin kepada :

Nama : Ni Nyoman Erawati, S.Pd
NIM : 1929021005
Jurusan/Prodi : S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

untuk mengadakan Penelitian di SMP PGRI 5 Denpasar. Mengenai efektifitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Se-Kota.

Demikian Surat izin ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 29 Maret 2022
Kepala Sekolah

I Made Radita Berata, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN PADMA BUANA 77

SMP SAPTA ANDIKA DENPASAR

Alamat: Jl. Gn. Patuha, Gg V No. 19 Denpasar, Kode Pos 80119,(0361-481927)

NSS: 20 222 090 3410, NPSN: 50103869, e-mail: smp_sapta_andika@yahoo.com

Nomor : 3821/ IV/SMPS.A/DPS/2022
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I Gede Eka Nuryada, ST
Tempat Tanggal Lahir	: Denpasar, 11 Agustus 1978
Alamat	: Jl. Gunung Lempuyang I/29, Dps, Br. Bhuana Sari
Jabatan	: Kepala Sekolah

Memberikan ijin kepada :

Nama	: Ni Nyoman Erawati, S.Pd
NIM	: 1929021005
Program Studi	: S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Universitas	: Pendidikan Ganesha Pascasarjana

Untuk mengadakan penelitian pada SMP Sapta Andika Denpasar dengan judul proposal : "Efektifitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Se-Kota Denpasar".

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 April 2022
Kepala SMP Sapta Andika Denpasar,

I Gede Eka Nuryada, S.T

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP KOTA PGRI DENPASAR)

SMP PGRI 6 DENPASAR
(ENGLISH CLASS)
Terakreditasi : A

Alamat : Kapten Japa Gg. Taman Sari No. 2 Denpasar
Email : infospegsix@gmail.com

Telp.: 0361-245262
HP : 087 839 890 192
081 238 11862

Nomor : 18/K.I-6/E.15/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. I Ketut Antara, M.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP PGRI 6 Denpasar
Alamat : Jln. Kapten Japa Gang Taman Sari Nomor 2 Denpasar

Telah memberikan ijin kepada :

Nama : Ni Nyoman Erawati, S.Pd
NPM : 1929021005
Program Studi : S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
Universitas : Pendidikan Ganesha Pascasarjana

Telah memberikan ijin penelitian di SMP PGRI 3 Denpasar dengan judul proposal : "Efektivitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta se-Kota Denpasar ".

Terimakasih atas Ijin Penelitiannya sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Juni 2022
Kepala SMP PGRI 6 Denpasar,

Drs. I Ketut Antara, M.Ag

YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL UMUM CIPTA DHARMA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA CIPTA DHARMA
STATUS : "TERAKREDITASI A"
ALAMAT : JL. PROF. DR. IDA BAGUS MANTRA
PERUM PURI CHANDRA ASRI, BIAUNG TELP. : (0361) 466754
Email : smp.ciptadharma.2017@gmail.com Website : www.smpciptadharma.sch.id

Nomor : 330/SMP.CD/P.16/III/2022
Lamp : -
Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada

Yth. : Kepala SMP Cipta Dharma
di-
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang tugas perkuliahan mahasiswa semester akhir Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami :

Nama	: Ni Nyoman Erawati,S.Pd
NIM	: 1929021005
Program Studi	: S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan
Judul Proposal	: Efektifitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) Dalam Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Se- Kota Denpasar

Rekomendasi dan Izin Penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan pada sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Denpasar, 24 Maret 2022
Kepala SMP Cipta Dharma

YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL UMUM CIPTA DHARMA SMP CIPTA DARMA STATUS TERAKREDITASI DENPASAR 1-19

Dra.Ni Luh Susilawati,M.Pd

Lampiran 2 Silabus

SILABUS TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SMP

Kelas : VII

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	**Nilai Karakter**	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
1.1 Bersyukur kepada	1. Religius	Proses Perumusan dan	• Mengamati	**a. Kompetensi**	4 x 3	• Pendidika

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara. 2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara indonesia seperti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 3.1 Menganalisis	2. Nasionalis 3. Gotong Royong	Penetapan Pancasila sebagai dasar negara: • Sejarah perumusan Pancasila. • Pembentukan BPUPKI dan Usulan Dasar Negara oleh tokoh perumus Pancasila. • Penetapan Pancasila sebagai dasar negara • Komitmen kebangsaan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila. • Nilai semangat dan komitmen para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai	Video/film/gambar tentang sidang BPUPKI dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut termasuk tokoh pengusul dasar negara dan Panitia Sembilan BPUPKI. • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila serta Sidang BPUPKI dengan penuh rasa tanggung jawab. • Mencari informasi	**Sikap Spiritual** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap **b. Kompetensi Sikap Sosial** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman **c. Kompetensi Pengetahuan**	JP	n Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2016 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelajaran dan Pendamping siswa

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 4.1 Menyajikan hasil analisis proses perumusan dan penetapan pancasila sebagai dasar negara.		dasar negara.	dari berbagai sumber (buku, Koran, internet dsb) tentang proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar Negara dan Sidang BPUPKI dengan rasa ingin tahu dan penuh percaya diri. • Mendiskusikan dalam kelompok tentang hubungan atas berbagai informasi berkaitan dengan perumusan dan penetapan Pancasila yang diperolehnya dengan kerjasama dan penuh tanggungjawab.	1. Tes Tulis 2. Penugasan **d. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk Kerja) 2. Produk (Projek) 3. Portofolio		PPKn SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			• Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya baik secara tertulis maupun lisan di depan kelas dengan rasa percaya diri. • Mensimulasikan kegiatan kepentingan bersama atau kepentingan masyarakat.			
1.2 Menghargai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.2 Mematuhi	1. Religius 2. Nasionalis 3. Integritas	Norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat • Norma yang berlaku dalam masyarakat • Arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	• Mengamati aktivitas masyarakat (berdasarkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, hukum) di lingkungan sekolah bedasarkan Kelompok Asal	**a. Kompetensi Sikap Spiritual** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap	4 x 3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII,

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan 3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan 4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehiudpan bermasyarakat untuk		• Perilaku sesuai norma yang berlaku	(Model JigSaw) terkait dengan kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan sikap saling menghormati dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas perbedaan yang ada • Mengidentifikasikan berbagai pertanyaan dari hasil pengamatannya tentang norma-norma yang berlaku dalam aktivitas masyarakat tersebut. • Mendiskusikan	**b. Kompetensi Sikap Sosial** 1. Observasi/ Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman **c. Kompetensi Pengetahuan** 1. Tes Tulis 2. Penugasan **d. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk		Jakarta : Kemdikbud, 2016 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelajaran dan Pendamping siswa PPKn SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
mewujudkan keadilan			dengan Kelompok Asal tentang barbagai norma yang berlaku di masyarakat dengan penug tanggung jawab • Mendiskusikan dengan Kelompok Ahli tentang berbagai norma yang ada di masyarakat dengan penuh percaya diri • Menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikannya di depan kelas dengan percaya diri dan kebersamaan Kelompok Asal • Memperagakan atau mensimulasikan	Kerja) 2. Produk (Projek) 3. Portofolio		

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			perilaku yang sesuai dengan norma masyarakat			
1.3. Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945 sebagai bentuk sikap beriman 2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara	1. Religuis 2. Nasionalis 3. Integritas	esejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Perumusan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Arti penting UUD Negara Republik Indonesia bagi Bangsa dan Negara Indonesia • Peran Tokoh	• Meminta peserta didik membaca Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan cermat dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya kedua naskah tersebut bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia • Mengidentifikasi pertanyaan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan	**a. Kompetensi Sikap Spiritual** 1. Observasi/ Jurnal Perkembangan Sikap **a. Kompetensi Sikap Sosial** 1. Observasi/ Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman	4 x 3 JP	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2016 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelaj

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara RepublikIndonenesia Tahun 1945 4.3 Menjelaskan proses kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun1945	UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wujud sikap menghormati • Menyusun pertanyaan yang terkait dengan Sejarah Perumudan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan penuh tanggung jawab • Mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan pertanyaan dari buku penunjang dan internet • Menghubungkan informasi yang	**a. Kompetensi Pengetahuan** 1. Tes Tulis 2. Penugasan **e. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk Kerja) 2. Produk (Projek) 3. Portofolio		aran dan Pendampi ng siswa PPKn SMP/MT s Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			diperoleh untuk menyimpulkan tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang Sejarah Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tertulis dengan bangga dan percaya diri • Mensimulasikan kepatuhan terhadap tata tertib atau perundang-			

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			undangan			
1.4. Menghormati keberagaman norma – norma, suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika sebagai sesama ciptaan tuhan 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika 3.4 Mengidentifikasi keberagaman suku agama, ras, dan antar	1. Religius 2. Nasionalis 3. Integritas	• Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki oleh bangsa indonesia diantaranya keberagaman suku, ras, agama dan antar golongan • Saling menghormati perbedaan keberagaman yang ada di indonesia dan itu merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bangsa indonesia • Keberagaman masyarakat indonesia dalam	• Mengamati keanekaragaman norma, suku, agama, ras yang berlaku dalam masyarakat disekitar tempat tinggal secara adil sebagai sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras, dan antar golongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika sebagai wujud toleransi	**a. Kompetensi Sikap Spiritual** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap **b. Kompetensi Sikap Sosial** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman	4 x 3	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2016 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelajaran dan Pendampi

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
golongandalam bingkai bhinneka tunggal ika 4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai bhinneka tunggal ika		bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Makna Bhinneka Tunggal Ika • Keberagaman dalam masyarakat indonesia • Arti penting memahami keberagaman dalam masyarakat indonesia • Perilaku toleran terhadap keberagaman norma suku, ras, dan antar golongan	• Mengumpulkan informasi tentang keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai bhinneka tunggal ikadengan penuh percaya diri • Menghubung dengan saling menghormati jawaban dari teman kelompok berbagai informasi tentang arti penting dan perilaku toleran terhadap keberagaman masyarakat indonesia • Menyusun dan menyajikan laporan	**c. Kompetensi Pengetahuan** 1. Tes Tulis 2. Penugasan **d. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk Kerja) 2. Produk (Projek) 3. Portofolio		ng siswa PPKn SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			hasil pengamatan didepan kelas dengan penuh tanggung jawab tentang keberagaman suku,agama, ras, dan antargolongan • Menerapkan saling menghormati dan bekerjasama terkait keberagaman suku, ras, agama dan antargolongan			
1.5. Mensyukuri makna kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 2.5 Mendukung bentuk – bentuk kerja sama dalam berbagai bidang	1. Religius 2. Nasionalis 3. Integritas	• Mensyukuri bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan tuhan Yang Maha Esa yang paling sempurna yang terdiri dari dua yaitu sebagai	• Mengamatai tayangan video/ gambar tentang kerjasama di berbagai bidang kehidupan di masyarakat yang tercipta atas dasar sikap saling	**a. Kompetensi Sikap Spiritual** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap	4 x 3	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta :

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kehidupan di masyarakat 3.5 Menganalisis bentuk – bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat 4.5 Menunjukkan bentuk- bentuk kerja sama berbagai bidang kehidupan di masyarakat		sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial • Melaksanakan kerja sama dengan sesama manusia dalam berbagai kehidupan di masyarakat • Makan kerja sama dalam hidup bermasyarakat • Pentingnya kerjasama • Bentuk – bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	menghargai • Mengidentifikasi dan menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan penuh tanggung jawab • Mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang ada dengan kerja sama kelompok • Menghubungkan berbagai informasi yang diperoleh dan menyimpulkan kerja sama dalam	**b. Kompetensi Sikap Sosial** 1. Observasi / Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman **c. Kompetensi Pengetahuan** 1. Tes Tulis 2. Penugasan **d. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk Kerja)		Kemdikbud, 2016 • UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelajaran dan Pendamping siswa PPKn SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			berbagai bidang kehidupan di masyarakat • Menyajikan hasil telaah kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat dengan rasa percaya diri • Melakukan gotong royong di sekolah	2. Produk (Projek) 3. Portofolio		
1.6. Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan	1. Religius 2. Nasionalis 3. Integritas	• Mensyukuri bangsa indonesia akhirnya menjadi negara yang merdeka melalui perjuangan yang panjang dan luar biasa • Ikut serta menjaga persatuan dan kesatuan di	• Memahami gambar tentang peta indonesia dan sebaran budayanya sebagai wujud rasa syukur terhadap tuhan yang maha esa • Mengidentifikasi pertanyaan tentang karakteristik daerah	**a. Kompetensi Sikap Spiritual** 1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap **b. Kompetensi Sikap Sosial**	4 x 3	• Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII, Jakarta : Kemdikbud, 2016

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan kesatuan dengan mempertimbangkanakarakteristik daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia 3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia 4.6 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari negara kesatuan		lingkungan sekitar dimana kita berada • Karakeristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI • Makna persatuan dan kesatuan • Arti penting memahami karakteristik daerah tempat tinggalnya • Mempertahankan persatuan dan kesatuan indonesia	tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan penuh rasa ingin tahu • Mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan kerjasama kelompok • Menghubungkan informasi yang diperoleh dari berbagai teman kelompok dengan sikap slaing menghargai untuk menyimpulkan karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI	1. Observasi /Jurnal Perkembangan Sikap 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Antar Teman **c. Kompetensi Pengetahuan** 1. Tes Tulis 2. Penugasan **d. Kompetensi keterampilan** 1. Praktik (Unjuk Kerja) 2. Produk (Projek)		• UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Buku Pembelajaran dan Pendamping siswa PPKn SMP/MTs Kelas VII

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
republik indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat			• Menyusun laporan dan menyajikan hasil telaah tentang karakteristik daerah tempat tinggal dalam kerangka NKRI dengan percaya diri dan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Mensimulasikan menghormati adat kebiasaan masyarakat yang berbeda	3. Portofolio		

Mengetahui
Kepala SMP

Denpasar,
Guru Mata Pelajaran PPKn

…….
NIP: ……

……
NIP: ……

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 3 RPP PPKn

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
Alokasi Waktu : 3 x 3 JP @40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

Sikap Spiritual:

- Memiliki sikap menerima dengan ikhlas semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Memiliki sikap menerima dengan bangga semangat para pendiri negara dalam perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Mensyukuri komitmen pendiri negara yang telah merumuskan dasar negaraPancasila

Sikap sosial:

- Memiliki perilaku tanggung jawab sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.
- Memiliki perilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara.

Pengetahuan:

- Mengidentifikasi perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam Sidang BPUPKI.
- Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isiPancasila.
- Mendeskripiskan perumusan Dasar Negara dalam Sidang PanitiaSembilan.
- Mendesekripsikan penetapan Pancasila sebagai DasarNegara.

Keterampilan:

- Memiliki keterampilan untuk menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara
- Memiliki keterampilan untuk menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

B. METODE PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- **Metode:**

  Pendekatan scientific pada pembelajaran kurikulum 2013: Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengkonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atauu merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemuka.

- **Alat dan bahan:** Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop, infocus dan Slide presentasi (ppt)
- **Sumber belajar:** Buku PAI Kelas VII Kurikulum 2013 2016, Kemendikbud, Internet

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan • materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
• Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi: ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.***	
• Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (160 Menit)	
Observing (Mengamati)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara*** dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Questioning (Menanyakan)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara*** *tentang* ***Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara (Pembentukan BPUPKI, Perumusan Dasar Negara), Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara, Semangat Pendiri Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.***
Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.***
Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi	Siswa mendiskusikan materi dengan teman atau kelompok, guru dapat melakukan intervensi saat diskusi, siswa menyusun urain materi/laporan mengenai ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.***

Communication (Mengkomunikasikan)	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara*** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Penutup	
Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lesan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Praktek

LAMPIRAN PENILAIAN

a. Penilaian

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

2) Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : …….....…….
Semester : …….....…….

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

3) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan pada pertemuan pertama dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : …….....……
Semester : …….....……
Pengetahuan yang dinilai : Macam-Macam Norma

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Ani		2		
2.	Iwan			3	
3.	Rumonang				4
4.	Andreas	1			
5.	dst				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.
Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan × 25

4) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang semangat pendiri Negara dalam memahami norma dalam kehidupan bermasyarakat.

Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengansituasi dan kondisi serta keperluanguru.

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	

dst																	

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist (✓)
Kategori Penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

a. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas dibawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan:

1. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
2. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
3. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan. Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistis, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orangtua.

b. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interakasi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

1. Guru meminta kerjasama dengan orang tua untuk mendampingi peserta didik mempersiapkan sosiodrama.
2. Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orangtua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak

senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa.

Mengetahui Kepala SMP N Websiteedukasi.com	....., Juli 20.. Guru Mata Pelajaran
NIP.	NIP. .....

……, Desember 2021

Mengetahui Kepala Sekolah …….	Guru Mata Pelajaran
……	_____
NIP.	NIP.

Catatan Kepala Sekolah
.....
.....
.....
.....

Lampiran 3 Lembar Uji Judges Instrumen

NAMA PAKAR/JUDGES	: Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd.
VARIABEL	: Efektivitas Pelaksanaan Standar Proses (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 22 Tahun 2016) dalam Pembelajaran PPKN Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Se – Kota Denpasar

PEMILIK INSTRUMEN
Nama : Ni Nyoman Erawati, S.Pd
Nim : 1929021005
Program Studi : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Pascasarjana

1. Instrumen Evaluasi Input

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1	Buku teks pelajaran yang diperoleh di sekolah begitu membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PPKn	√		
2	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn terlihat tidak efektif.	√		
3	Guru menyusun silabus pembelajaran PPKn yang memuat identitas mata pelajaran serta tema pelajaran.	√		
4	Guru wajib menyiapkan silabus pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran PPKn	√		
5	Materi yang disusun guru dalam silabus pembelajaran PPKn sangat mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).	√		
6	Identitas mata pelajaran PPKn tidak ditampilkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√		
7	Dalam merumuskan Kompetensi Dasar (KD) di dalam silabus pembelajaran PPKn harus memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI).	√		
8	Tidak terdapat kesesuaian antara materi pembelajaran PPKn dengan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh siswa.	√		
9	Setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan menjadi beberapa indikator, satu indikator minimal dikembangkan menjadi dua indikator.	√		
10	Setiap IPK telah dikembangkan oleh guru menjadi beberapa Tujuan untuk mencapai proses pembelajaran.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
11	Tujuan dalam pembelajaran sudah memuat penilaian sikap	√		
12	Tujuan dalam pembelajaran telah menempatkan penilaian untuk aspek ketrampilan	√		
13	Penilaian yang disusun di dalam silabus pembelajaran PPKn mengacu pada Standar Penilaian.	√		
14	Materi pembelajaran PPKn yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mencakup pengembangan kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan.	√		
15	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun materi pokok dari silabus pembelajaran PPKn yang telah dibuat.	√		
16	Sumber belajar PPKn dipilih berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).	√		
	Sumber belajar telah disesuaikan dengan sumber kekinian dan berdasarkan potensi daerah satuan pendidikan.	√		
17	Sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn sangatlah bervariasi.	√		
18	Guru merencanakan metode pembelajaran PPKn yang inovatif saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√		
19	Metode Pembelajaran yang di pergunakan guru PPKn mengadopsi pendekatan scientifik	√		
20	Alokasi waktu di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ditentukan berdasarkan silabus pembelajaran PPKn yang dibuat.	√		
21	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran PPKn	√		
22	Guru tidak berkewajiban dalam membuat tujuan pembelajaran PPKn pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√		
23	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kegiatan Inti dalm pembeajaran PPKn dikelola melalui tahap	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
	Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.			
24	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PPKn saat ini, sudah diperoleh sejak mengikuti masa pendidikan.	√		
25	Umur seorang guru sangat mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	√		
26	Sarana yang ada di sekolah sangat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	√		
27	Sekolah memberikan bantuan penuh untuk guru dalam mengelola pembelajaran PPKn, khususnya masalah pendanaan.	√		
28	Ketiadaan sarana yang dimiliki oleh sekolah sangat menyulitkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	√		
29	Faktor pembiayaan sangat mempersulit guru dalam merencanakan proses pembelajaran PPKn dengan baik.	√		
30	Situasi dan lingkungan sekolah yang kondusif, sangat membantu guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran PPKn	√		
31	Kebijakan yang dibuat oleh sekolah sangat tidak berpihak terhadap kinerja guru, khususnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran PPKn	√		
32	Organisasi yang ada di sekolah sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn .	√		
33	Budaya sekolah senantiasa mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	√		
34	Proses pembelajaran di dalam kelas menarik dan juga inovatif diterapkan guru	√		
35	Guru berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi keseluruhan administrasi yang diperlukan sekolah guna memperlancar proses pembelajaran PPKn	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
36	Keberadaan organisasi di sekolah menjadikan guru malas dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn, karena ikut disibukan oleh kegiatan organisasi tersebut.	√		
37	Selama ini seluruh kebijakan sekolah selalu berdampak positif bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran PPKn	√		
38	Selama menjadi pendidik, kelengkapan administrasi sekolah selalu mempersulit guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran PPKn	√		
39	Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun mecakup identitas mata pelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, media dan sumber belajar, serta langkah pembelajaran PPKn	√		
40	Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, telah sesuai dengan RPP yang di susun oleh guru	√		

2. Instrumen Evaluasi Proses

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1	Dalam pembelajaran PPKn di kelas, guru memperhatikan dan menjunjung tinggi etika antara guru dengan siswa.	√		
2	Karena jarang mengawali pembelajaran PPKn dengan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan tentang uraian kegiatan, maka pada kegiatan pendahuluan terlihat belum berjalan efektif.	√		
3	Pelaksanaan program remedial diberikan terhadap siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PPKn	√		
4	Keseluruhan proses merangkum, refleksi, pemberian umpan balik dan tindak lanjut, serta perencanaan pembelajaran berikutnya, dipenuhi oleh guru pada kegiatan penutup pembelajaran PPKn	√		
5	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan penilaian otentik dilakukan secara menyeluruh terhadap setiap siswa.	√		
6	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sudah berjalan dengan sangat efektif.	√		
7	Pelayanan konseling yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran PKn sudah berjalan secara efektif.	√		
8	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan pengayaan tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap setiap siswa.	√		
9	Kegiatan pembelajaran PPKn yang guru lakukan memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa.	√		
10	Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran PPKn di kelas, masih saja ada siswa yang berlaku negatif.	√		
11	Kegiatan pengadministrasian semua hasil penilaian pembelajaran PKn, tidak dilakukan oleh guru.	√		
12	Dalam mengelola proses pembelajaran PKn tidak diperlukan pengawasan dari pihak manapun.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
13	Guru melakukan proses penilaian pembelajaran PKn, berdasarkan instrument yang telah dikembangkan.	√		
14	Penjelasan terkait tujuan pembelajaran PPKn dan Kompetensi Dasar (KD) tidak disampaikan oleh guru saat pelaksanaan proses pembelajaran PPKn	√		
15	Pelaksanaan proses pembelajaran PKn dilaksanakan dengan apa adanya tanpa merujuk pada tujuan pembelajaran PPKn	√		
16	Sebelum memulai pembelajaran PPKn di kelas, guru terlebih dahulu mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.	√		
17	Guru tidak mengembalikan hasil pembelajaran PKn siswa, baik melalui komentar maupun balikan yang mendidik.	√		
18	Dalam kegiatan konfirmasi, guru meminta siswa untuk menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah	√		
19	Dalam proses pembelajaran PPKn guru selalu melaksanakannya dengan tahapan Pendahuluan, Inti, dan Penutup.	√		
20	Guru merencanakan proses pembelajaran PPKn dengan sebaik-baiknya.	√		
21	Jumlah siswa pada setiap rombongan dalam pembelajaran PPKn di sekolah lebih dari 32 orang.	√		
22	Dalam kegiatan eksplorasi, guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari.	√		
23	Guru melaksanakan proses pembelajaran PPKn dengan baik dan maksimal.	√		
24	Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dalam bentu lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√		
25	Dalam merencanakan proses pembelajaran PPKn guru sering kali mengabaikan prosedur perencanaan yang benar.	√		
26	Penilaian pembelajaran PPKn yang guru lakukan meliputi penilaian otentik, program remedial, pengayaan dan konseling.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
27	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru tidak berkewajiban menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya kepada siswa.	√		
28	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	√		
29	Saat melaksanakan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar PKn, guru tidak pernah dipantau oleh pengawas dan kepala satuan pendidikan.	√		
30	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memfasilitasi siswa dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilaksanakan.	√		
31	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√		
32	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru tidak pernah merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk layanan konseling.	√		
33	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan acuan agar peerta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√		
34	Dalam kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi pserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√		
35	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√		
36	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya pada saat sebelum menutup pembelajaran.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
37	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk program remidi dan program pengayaan.	√		
38	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memfungsikan diri sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang mengalami kesulitan.	√		
39	Dalam kegiatan elaborasi, guru tidak memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	√		
40	Dalam kegiatan konfirmasi, guru memfasilitasi siswa dengan melakukan penguatan terhadap pengalaman belajar yang telah dilaksanakan.	√		

3. Instrumen Evaluasi Produk

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
1	Keseluruhan perangkat penilaian dalam pembelajaran PPKn yang direncanakan oleh guru, sudah dapat terlaksana dan dievaluasi secara baik.	√		
2	Silabus pembelajaran PPKn yang disusun sudah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI).	√		
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun belum mampu mencapai tujuan dan hakekat pembelajaran PPPKn	√		
4	Terdapat kecenderungan peningkatan prestasi non akademik siswa, yang dipengaruhi oleh pelaksanaan proses pembelajaran PPKn di kelas.	√		
5	Rata-rata hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa pada mata pelajaran PPKn masih dalam kategori rendah, sehingga harus menempuh program remidial.	√		
6	Kepala satuan pendidikan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn	√		
7	Rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran PPKn sudah dalam kategori tinggi.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
8	Efektivitas perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan dalam pembelajaran PPKn, berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.	√		
9	Pengawas satuan pendidikan di Kabupaten Denpasar melaksanakan evaluasi terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn dengan cara membandingkan dengan standar proses.	√		
10	Pengawas satuan pendidikan di Kodya Denpasar melaksanakan supervisi terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn dengan cara pemberian kuesioner, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.	√		
11	Kepala satuan pendidikan melaporkan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi kepada pemangku kepentingan secara berkesinambungan.	√		
12	Terbentuknya tem Supervisi Pembelajaran PPKn di satuan pendidikan yang melaorkan hasil supervise kepada kepala sekolah	√		
13	Dengan supervisi yang optimal, hasil belajar siswa PPKn mengalami peningkatan yang signifikan	√		
14	Metode dan strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif, membawa peningkatan hasil belajar PPKn di satuan pendidikan	√		
15	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis.	√		
16	Dalam proses penilaian hasil belajar PKn, guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√		
17	Dalam kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.	√		

No	Pernyataan	Relevan	Tidak Relevan	Keterangan
18	Dalam kegiatan eksplorasi, guru tidak pernah memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan sumber belajar lainnya.	√		
19	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	√		
20	Kepala satuan pendidikan melaksanakan supervisi terhadap proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar PPKn yang telah disusun dan dilaksankan oleh guru.	√		

Singaraja, ……18/4……2022
Judges,

(Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd.)
NIP. 197301092002121001

Lampiran 4 Hasil Kuesioner

3) SMP Negeri 5 Denpasar

INSTRUMENT **EVALUASI INPUT**

No	Pernyataan	Respon				
		SS	SJ	KS	TS	STS
1	Dalam pembelajaran PPKn di kelas, guru memperhatikan dan menjunjung tinggi etika antara guru dengan siswa.	✓				
2	Dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn, guru memperhatikan alokasi waktu secara seksama.	✓				
3	Dalam mengelola pembelajaran PPKn dikelas, intonasi dan volume suara guru relatif sulit didengar oleh siswa.					✓
4	Buku teks pelajaran yang diperoleh di sekolah begitu membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PPKn	✓				
5	Pada setiap akhir pembelajaran PKn, guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran berupa umpan balik.	✓				
6	Dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas, keseluruhan siswa terlihat memiliki kemampuan belajar yang relatif tinggi.	✓				
7	Pada saat pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas, tidak ada siswa yang mampu dan berani mengemukakan pendapat.					✓
8	Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran PPKn di kelas, masih saja ada siswa yang berlaku negatif.					✓
9	Guru menyusun silabus pembelajaran PPKn yang memuat identitas mata pelajaran serta tema pelajaran.	✓				
10	Guru wajib menyiapkan silabus pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran PPKn	✓				
11	Materi yang disusun guru dalam silabus pembelajaran PPKn sangat mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).	✓				
12	Identitas mata pelajaran PPKn tidak ditampilkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓				
13	Kegiatan pembelajaran PPKn yang guru lakukan memuat aktivitas belajar yang berpusat pada siswa.	✓				

14	Dalam merumuskan Kompetensi Dasar (KD) di dalam silabus pembelajaran PPKn harus memiliki kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI).	✓				
15	Tidak terdapat kesesuaian antara materi pembelajaran PPKn dengan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh siswa.	✓				
16	Setiap Kompetensi Dasar (KD) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan menjadi beberapa indikator, satu indikator minimal dikembangkan menjadi dua indikator.	✓				
17	Penilaian yang disusun di dalam silabus pembelajaran PPKn mengacu pada Standar Penilaian.	✓				
18	Materi pembelajaran PPKn yang disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah mencakup pengembangan kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan.	✓				
19	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun materi pokok dari silabus pembelajaran PPKn yang telah dibuat.	✓				
20	Sumber belajar PPKn dipilih berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI).	✓				
21	Sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn sangatlah bervariasi.	✓				
22	Guru merencanakan metode pembelajaran PPKn yang inovatif saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓				
23	Alokasi waktu di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ditentukan berdasarkan silabus pembelajaran PPKn yang dibuat.	✓				
24	Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran PPKn	✓				
25	Guru tidak berkewajiban dalam membuat tujuan pembelajaran PPKn pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓				
26	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kegiatan Inti dalm pembeajaran PPKn dikelola melalui tahap Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.	✓				
27	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PPKn saat ini, sudah diperoleh	✓				

	sejak mengikuti masa pendidikan.					
28	Umur seorang guru sangat mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	✓				✓
29	Sarana yang ada di sekolah sangat mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn					✓
30	Sekolah memberikan bantuan penuh untuk guru dalam mengelola pembelajaran PKn, khususnya masalah pendanaan.					✓
31	Ketiadaan sarana yang dimiliki oleh sekolah sangat menyulitkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn					✓
32	Faktor pembiayaan sangat mempersulit guru dalam merencanakan proses pembelajaran PPKn dengan baik.					✓
33	Situasi dan lingkungan sekolah yang kondusif, sangat membantu guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran PPKn	✓				
34	Kebijakan yang dibuat oleh sekolah sangat tidak berpihak terhadap kinerja guru, khususnya dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran PPKn					✓
35	Organisasi yang ada di sekolah sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn .	✓				
36	Budaya sekolah senantiasa mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn	✓				
37	Guru berusaha semaksimal mungkin untuk melengkapi keseluruhan administrasi yang diperlukan sekolah guna memperlancar proses pembelajaran PPKn	✓				
38	Keberadaan organisasi di sekolah menjadikan guru malas dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn, karena ikut disibukan oleh kegiatan organisasi tersebut.					✓
39	Selama ini seluruh kebijakan sekolah selalu berdampak positif bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran PPKn	✓				
40	Selama menjadi pendidik, kelengkapan administrasi sekolah selalu mempersulit guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran PPKn					✓

Denpasar, 2022
Guru Mata Pelajaran PPKN
Kelas VII
SMP PGRI 5 Denpasar

(Ni Made Dewi Riyani, S.Pd

INSTRUMENT EVALUASI PROSES

No	Pernyataan	Respon				
		SS	SJ	KS	TS	STS
1	Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, guru tidk pernah menggunakan acuan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).					✓
2	Seorang guru mata pelajaran PPKn tidak memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).					✓
3	Proses pengawasan pembelajaran PPKn yang dilaksanakan meliputi kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan.	✓				
4	Kegiatan pengadministrasian semua hasil penilaian pembelajaran PKn, tidak dilakukan oleh guru.					✓
5	Dalam mengelola proses pembelajaran PKn tidak diperlukan pengawasan dari pihak manapun.					✓
6	Guru melakukan proses penilaian pembelajaran PKn, berdasarkan instrument yang telah dikembangkan.	✓				
7	Penjelasan terkait tujuan pembelajaran PPKn dan Kompetensi Dasar (KD) tidak disampaikan oleh guru saat pelaksanaan proses pembelajaran PPKn	✓				
8	Pelaksanaan proses pembelajaran PKn dilaksanakan dengan apa adanya tanpa merujuk pada tujuan pembelajaran PPKn					✓
9	Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun mecakup identitas mata pelajaran, materi pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, media dan sumber belajar, serta langkah pembelajaran PPKn	✓				
10	Sebelum memulai pembelajaran PPKn di kelas, guru terlebih dahulu mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.			✓		
11	Guru tidak mengembalikan hasil pembelajaran PKn siswa, baik melalui komentar maupun balikan yang mendidik.					✓
12	Dalam kegiatan konfirmasi, guru meminta siswa untuk menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah	✓				

13	Dalam proses pembelajaran PPKn guru selalu melaksanakannya dengan tahapan Pendahuluan, Inti, dan Penutup.	✓				
14	Guru merencanakan proses pembelajaran PPKn dengan sebaik-baiknya.	✓				
15	Jumlah siswa pada setiap rombongan dalam pembelajaran PPKn di sekolah lebih dari 32 orang.	✓				
16	Dalam kegiatan eksplorasi, guru melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari.	✓				
17	Guru melaksanakan proses pembelajaran PPKn dengan baik dan maksimal.	✓				
18	Dalam kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dalam bentu lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	✓				
19	Dalam merencanakan proses pembelajaran PPKn guru sering kali mengabaikan prosedur perencanaan yang benar.					✓
20	Penilaian pembelajaran PPKn yang guru lakukan meliputi penilaian otentik, program remedial, pengayaan dan konseling.	✓				
21	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru tidak berkewajiban menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya kepada siswa.					✓
22	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan.	✓				
23	Saat melaksanakan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar PKn, guru tidak pernah dipantau oleh pengawas dan kepala satuan pendidikan.					✓
24	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memfasilitasi siswa dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilaksanakan.	✓				
25	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru mengawali pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓				

26	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru tidak pernah merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk layanan konseling.					✓
27	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan acuan agar peerta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	✓				
28	Dalam kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi pserta didik melalui pemberian tugas untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	✓				
29	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓				
30	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya pada saat sebelum menutup pembelajaran.	✓				
31	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam bentuk program remidi dan program pengayaan.	✓				
32	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memfungsikan diri sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang mengalami kesulitan.	✓				
33	Dalam kegiatan elaborasi, guru tidak memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.	✓				
34	Dalam kegiatan konfirmasi, guru memfasilitasi siswa dengan melakukan penguatan terhadap pengalaman belajar yang telah dilaksanakan.	✓				
35	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan umpan balik positif berupa penguatan dalam bentuk lisan dan tertulis.	✓				
36	Dalam proses penilaian hasil belajar PKn, guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	✓				
37	Dalam kegiatan elaborasi, guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan hasil belajar.	✓				

38	Dalam kegiatan eksplorasi, guru tidak pernah memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan sumber belajar lainnya.					✓
39	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.	✓				
40	Kepala satuan pendidikan melaksanakan supervisi terhadap proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar PPKn yang telah disusun dan dilaksankan oleh guru.	✓				

Denpasar, 2022
Guru Mata Pelajaran PPKN
Kelas VII
SMP PGRI 5 Denpasar

(Ni Made Dewi Riyani, S.Pd

INSTRUMENT **EVALUASI PRODUK**

No	Pernyataan	Respon				
		SS	SJ	KS	TS	STS
1	Skenario pembelajaran PPKn di dalam kelas belum mampu mencapai tujuan dan hakekat pembelajaran PPPKn					✓
2	Keseluruhan perangkat penilaian dalam pembelajaran PPKn yang direncanakan oleh guru, sudah dapat terlaksana dan dievaluasi secara baik.	✓				
3	Silabus pembelajaran PPKn yang disusun sudah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI).	✓				
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun belum mampu mencapai tujuan dan hakekat pembelajaran PPPKn					✓
5	Media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PPKn terlihat tidak efektif.					✓
6	Karena jarang mengawali pembelajaran PPKn dengan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan tentang uraian kegiatan, maka pada kegiatan pendahuluan terlihat belum berjalan efektif.					✓
7	Pelaksanaan program remedial diberikan terhadap siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PPKn	✓				
8	Keseluruhan proses merangkum, refleksi, pemberian umpan balik dan tindak lanjut, serta perencanaan pembelajaran berikutnya, dipenuhi oleh guru pada kegiatan penutup pembelajaran PPKn	✓				
9	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan penilaian otentik dilakukan secara menyeluruh terhadap setiap siswa.	✓				
10	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sudah berjalan dengan sangat efektif.	✓				
11	Pelayanan konseling yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran PKn sudah berjalan secara efektif.					✓
12	Dalam proses pembelajaran PPKn kegiatan pengayaan tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap setiap siswa.					✓

13	Terdapat kecenderungan peningkatan prestasi non akademik siswa, yang dipengaruhi oleh pelaksanaan proses pembelajaran PPKn di kelas.					✓
14	Rata-rata hasil Ujian Tengah Semester (PTS) siswa pada mata pelajaran PPKn masih dalam kategori rendah, sehingga harus menempuh program remidial.					✓
15	Kepala satuan pendidikan secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn	✓				
16	Rata-rata hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran PPKn sudah dalam kategori tinggi.	✓				
17	Dengan belum efektifnya perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan dalam pembelajaran PKn, berpengaruh terhadap rendahnya prestasi non akademik yang muncul dari siswa.					✓
18	Pengawas satuan pendidikan di Kabupaten Badung melaksanakan evaluasi terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn dengan cara membandingkan dengan standar proses.	✓				
19	Pengawas satuan pendidikan di Kabupaten Badung melaksanakan supervisi terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar PPKn dengan cara pemberian kuesioner, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.	✓				
20	Kepala satuan pendidikan melaporkan hasil pemantauan, supervisi, dan evaluasi kepada pemangku kepentingan secara berkesinambungan.	✓				

Denpasar, 2022
Guru Mata Pelajaran PPKN
Kelas VII
SMP PGKI 5 Denpasar

(Ni Made Dewi Riyani, S.Pd

Lampiran 5. Hasil Penilaian Ahli Terhadap Kuesioner Efektifitas Pelaksanaan Standar Proses

1. Variabel Konteks

Nomor Butir	Penilai I	Penilai II
1	4	4
2	3	4
3	4	4
4	3	3
5	4	4
6	4	3
7	3	4
8	3	4
9	4	3
10	4	4
11	3	4
12	4	3
13	2	2
14	4	3
15	4	4
16	3	4
17	3	3
18	4	3
19	3	2
20	3	4

2. Variabel Input

Nomor Butir	Penilai I	Penilai II
1	3	3
2	3	3
3	4	4
4	3	3
5	4	3
6	3	3
7	3	4
8	4	3
9	3	3
10	4	3
11	3	4
12	4	3
13	4	3
14	3	3
15	3	4
16	4	3
17	4	4
18	4	3
19	3	4
20	3	3
21	3	4
22	4	3
23	4	3
24	3	4
25	3	4
26	4	4
27	4	3
28	2	2
29	3	3
30	3	3
31	4	3
32	2	2
33	4	4
34	3	3
35	3	3
36	3	3
37	4	3
38	3	2
39	4	3
40	4	3

3. Variabel Proses

Nomor Butir	Penilai I	Penilai II
1	3	3
2	3	4
3	4	3
4	3	4
5	4	4
6	3	3
7	4	4
8	3	3
9	3	3
10	3	4
11	4	4
12	4	4
13	3	3
14	3	3
15	4	4
16	3	4
17	3	3
18	4	4
19	3	3
20	3	2
21	3	3
22	3	3
23	4	4
24	3	3
25	4	4
26	3	3
27	4	3
28	3	3
29	4	4
30	3	3
31	4	4
32	3	3
33	3	3
34	3	3
35	4	4
36	3	2
37	3	3
38	4	4
39	4	3
40	4	4

4. Variabel Produk

Nomor Butir	Penilai I	Penilai II
1	3	3
2	4	3
3	3	3
4	2	2
5	4	4
6	3	3
7	4	3
8	4	4
9	3	3
10	4	4
11	3	3
12	4	4
13	3	3
14	3	3
15	4	4
16	3	3
17	3	2
18	3	3
19	4	4
20	3	3

Lampiran 06. Uji Validitas Isi Variabel Konteks

Validitas Isi Hasil Penilaian *Expert Judgement*

1. **Nama dan Kualifikasi *Judges***

Kuesioner konteks diperiksa atau dinilai oleh dua orang pakar, yaitu seperti tercantum pada tabel berikut.

Nomor Penilai	Nama Penilai dan Jabatan	Spesialisasi atau Keahlian
Penilai 1	Isi penilai judges !	
Penilai 2	Penilai judges 2	

2. Tabulasi Data Hasil Penilaian *Judges*

Jenis	Penilai 1				Penilai 2			
	SR		KR		SR		KR	
	Skor		Skor		Skor		Skor	
	3	4	1	2	3	4	1	2
Kuesioner Variabel Konteks	9	10	0	1	7	11	0	2

Keterangan :

SR : Sangat Relevan (Skor: 3 atau 4)

KR : Kurang Relevan (Skor: 1 atau 2)

Penilai 1 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 13, namun menilai relevan untuk butir nomer 19.

Penilai 2 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 13 dan 19.

3. Validitas Isi Kuesioner Variabel Konteks

Tabulasi Silang 2 x 2

		Penilai 1	
		KR (Skor 1 - 2)	**SR (Skor 3 - 4)**
Penilai 2	**KR (Skor 1 - 2)**	(A) 1	(B) 0
	SR (Skor 3 - 4)	(C) 1	(D) 18

Validitas Isi (VI) $= \dfrac{D}{(A + B + C + D)}$

$= \dfrac{18}{(1 + 0 + 1 + 18)}$

= 0,90

Dengan demikian, koefisien Validitas Isi untuk kuesioner konteks = 0,90.

Lampiran 07 Uji Validitas Isi Variabel Input

UJI VALIDITAS ISI VARIABEL INPUT

Sebelum digunakan instrument yang berupa kuesioner input perlu dilakukan validasi. Untuk memperkuat validitas isi maka keseluruhan kuesioner dimintakan penilaian kepada *expert judgement*, dengan tujuan apakah instrument tersebut telah menggambarkan indicator dari variable yang dimaksud atau belum. Teknis pelaksanaannya setelah rancangan instrument disusun, selanjutnya dimintakan pendapat ataupun penilaian kepada ahli yang berkompeten dalam permasalahn ini. Para ahli yang ditetapkan dalam penilaian ini adalah dua orang yang dianggap menguasai bidang standar proses dalam pembelajaran. Penilain yang dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh instrument telah mencerminkan keseluruhan aspek yang hendak diukur, serta menentukan validitas isi dari kuesioner yang telah disusun. Validitas isi adalah validitas yang ditentukan oleh derajat representativitas item-item kuesioner yang disusun telah mewakili keseluruhan materi yang hendak diukur tersebut. Untuk menentukan koefesien validitas ini, hasil penilaian dari kedua pakar dimasukkan kedalam tabulasi silang (2x2) yang terdiri dari kolom A, B, C, dan D. Kolom A merupakan sel yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua *expert judgement*. Kolom B dan C adalah sel yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai pertama dengan penilai kedua (penilai pertama setuju sedangkan penilai kedua tidak setuju, atau sebaliknya). Kolom D adalah sel yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai. Menurut Gregory (dalam Suartini, 126: 2009) Validitas isi adalah Kolom D dibagi dengan A+B+C+D.

Validitas Isi Hasil Penilaian *Expert Judgement*

1. **Nama dan Kualifikasi *Judges***

Kuesioner input diperiksa atau dinilai oleh dua orang pakar, yaitu seperti tercantum pada tabel berikut.

Nomor Penilai	**Nama Penilai dan Jabatan**	**Spesialisasi atau Keahlian**
Penilai 1		
Penilai 2		

2. Tabulasi Data Hasil Penilaian *Judges*

Jenis	**Penilai 1**				**Penilai 2**			
	SR		**KR**		**SR**		**KR**	
	Skor		**Skor**		**Skor**		**Skor**	
	3	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**
Kuesioner Variabel Input	20	18	0	2	26	11	0	3

Keterangan :

SR : Sangat Relevan (Skor: 3 atau 4)

KR : Kurang Relevan (Skor: 1 atau 2)

Penilai 1 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 28 dan 32, namun menilai relevan untuk butir nomer 38.

Penilai 2 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 28, 32, dan 38.

3. Validitas Isi Kuesioner Variabel Input

Tabulasi Silang 2 x 2

		Penilai 1	
		KR (Skor 1 - 2)	**SR (Skor 3 - 4)**
Penilai 2	**KR (Skor 1 - 2)**	(A) 2	(B) 0
	SR (Skor 3 - 4)	(C) 1	(D) 37

$$\textbf{Validitas Isi (VI)} = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$= \frac{37}{(2 + 0 + 1 + 37)}$$

$$= 0{,}925$$

Dengan demikian, koefisien Validitas Isi untuk kuesioner input = 0,925.

Lampiran 08. Uji Validitas Isi Variabel Proses

Validitas Isi Hasil Penilaian *Expert Judgement*

Jenis	Penilai 1				Penilai 2			
	SR		KR		SR		KR	
	Skor		Skor		Skor		Skor	
	3	4	1	2	3	4	1	2
Kuesioner Variabel Proses	24	16	0	0	21	17	0	2

Keterangan :

SR : Sangat Relevan (Skor: 3 atau 4)

KR : Kurang Relevan (Skor: 1 atau 2)

Penilai 1 : Menilai relevan untuk butir nomer 20 dan 36.
Penilai 2 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 20 dan 36.

Validitas Isi Kuesioner Variabel Proses

Tabulasi Silang 2 x 2

		Penilai 1	
		KR (Skor 1 - 2)	**SR (Skor 3 - 4)**
Penilai 2	**KR (Skor 1 - 2)**	(A) 0	(B) 0
	SR (Skor 3 - 4)	(C) 2	(D) 38

$$\textbf{Validitas Isi (VI)} = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$= \frac{18}{(0 + 0 + 2 + 38)}$$

$$= 0{,}95$$

Dengan demikian, koefisien Validitas Isi untuk kuesioner proses = 0,95.

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Isi Variabel Produk

Validitas Isi Hasil Penilaian *Expert Judgement*

1. **Nama dan Kualifikasi *Judges***

   Kuesioner produk diperiksa atau dinilai oleh dua orang pakar, yaitu seperti tercantum pada tabel berikut.

Nomor Penilai	Nama Penilai dan Jabatan	Spesialisasi atau Keahlian
Penilai 1		
Penilai 2		

2. Tabulasi Data Hasil Penilaian *Judges*

Jenis	**Penilai 1**				**Penilai 2**			
	SR		**KR**		**SR**		**KR**	
	Skor		**Skor**		**Skor**		**Skor**	
	3	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**
Kuesioner Variabel Produk	11	8	0	1	12	6	0	2

Keterangan :

SR : Sangat Relevan (Skor: 3 atau 4)

KR : Kurang Relevan (Skor: 1 atau 2)

Penilai 1: Menilai relevan untuk butir nomer 17, namun kurang relevan untuk butir nomer 4.

Penilai 2 : Menilai kurang relevan untuk butir nomer 4 dan 17.

3. Validitas Isi Kuesioner Variabel Produk

Tabulasi Silang 2 x 2

		Penilai 1	
		KR (Skor 1 - 2)	**SR (Skor 3 - 4)**
Penilai 2	**KR (Skor 1 - 2)**	(A) 1	(B) 1
	SR (Skor 3 - 4)	(C) 0	(D) 18

$$\textbf{Validitas Isi (VI)} = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$= \frac{18}{(1 + 1 + 0 + 18)}$$

$$= 0{,}90$$

Dengan demikian, koefisien Validitas Isi untuk kuesioner produk = 0,90.

Lampiran 10 Uji Realibilitas Variabel Konteks.

Uji Reabilitas dengan Teknik *Alfa Cronbach*

1. **Rumus koefesien reliabilitas *Alfa Cronbach***

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{} - \frac{(\sum x_t)^2}{}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

dimana :

k = mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

2. Data Hasil Skor Responden Variabel Konteks (C)

NO	RESPONDEN	VARIABEL KONTEKS																				Xt	Xt²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	SMP XXXX	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	79	6241
2		5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95	9025
3		4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	90	8100
4		4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	83	6889
5		4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	89	7921
6		4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	90	8100
7		4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	85	7225
8		3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	90	8100
∑		32	32	37	38	34	37	35	37	34	35	27	33	30	36	37	37	37	39	36	38	701	61601
		1024	1024	1369	1444	1156	1369	1225	1369	1156	1225	729	1089	900	1296	1369	1369	1369	1521	1296	1444	24743	

3. Perhitungan Koefesien Reliabilitas Instrument

$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{61601}{8} - \frac{(701)^2}{8^2}$$

$$st^2 = 21{,}98$$

$$si^2 = \frac{JK\ i}{n} - \frac{JK\ s}{n^2}$$

$$si^2 = \frac{3131}{8} - \frac{24743}{8^2}$$

$$si^2 = 4{,}765$$

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

$$ri = \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{4{,}765}{21{,}89} \right\}$$

ri = 0,824 (reliabel)

Hasil uji reliabilitas variabel konteks sudah reliabel, hal ini dikarenakan uji reliabilitas variabel konteks masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Berikut kategori hasil pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach (Arikunto, 2010).

No	Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup/ Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0 – 0,200	Sangat Rendah

Lampiran 12 Uji Reliabilitas Variabel Input

Uji Reabilitas dengan Teknik *Alfa Cronbach*

1. Rumus koefesien reliabilitas *Alfa Cronbach*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{} - \frac{(\sum x_t)^2}{}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

dimana :

k = mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

JKi = jumlah kuadrat seluruh

skor item JKs = jumlah kuadrat

subyek

2. Data Hasil Skor Responden Variabel Input (I)

NO	Kode Res	Vaiabel Input																																									Xt	Xt²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	R01	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	191	36481
2	R02	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	174	30276
3	R03	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	161	25921
4	R04	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174	30276
5	R05	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	183	33489
6	R06	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	181	32761
7	R07	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	185	34225
8	R08	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	190	36100
∑																																											

3. Perhitungan Koefesien Reliabilitas Instrument

$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{259529}{8} - \frac{(1439)^2}{8^2}$$

$$st^2 = 86{,}11$$

$$si^2 = \frac{JK\ i}{n} - \frac{JK\ s}{n^2}$$

$$si^2 = \frac{6573}{8} - \frac{51909}{8^2}$$

$$si^2 = 10{,}547$$

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

$$ri = \frac{40}{(40-1)} \left\{ 1 - \frac{10{,}547}{86{,}11} \right\}$$

ri = 0,899 (reliabel)

Hasil uji reliabilitas variabel input sudah reliabel, hal ini dikarenakan uji reliabilitas variabel konteks masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Berikut kategori hasil pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach (Arikunto, 2010).

No	Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup/ Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0 – 0,200	Sangat Rendah

Lampiran 13 Uji Reliabilias Variabel Proses

Uji Reabilitas dengan Teknik *Alfa Cronbach*

1. Rumus koefesien reliabilitas *Alfa Cronbach*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{} - \frac{(\sum x_t)^2}{}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

dimana :

k = mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

2. Data Hasil Skor Responden Variabel Proses (P)

| NO | KODE RESPONDEN | VARIABEL PROSES | | |

3. Perhitungan Koefesien Reliabilitas Instrument

$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{261705}{8} - \frac{(1445)^2}{8^2}$$

$$st^2 = 87{,}734$$

$$si^2 = \frac{JK\ i}{n} - \frac{JK\ s}{n^2}$$

$$si^2 = \frac{6649}{8} - \frac{52471}{8^2}$$

$$si^2 = 11{,}265$$

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

$$ri = \frac{40}{(40-1)} \left\{ 1 - \frac{11{,}265}{87{,}734} \right\}$$

ri = 0,894 (reliabel)

Hasil uji reliabilitas variabel input sudah reliabel, hal ini dikarenakan uji reliabilitas variabel proses masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Berikut kategori hasil pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach (Arikunto, 2010).

No	Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup/ Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0 – 0,200	Sangat Rendah

Lampiran 14 Uji Reliabilitas Variabel Produk

Uji Reabilitas dengan Teknik *Alfa Cronbach*

1. Rumus koefesien reliabilitas *Alfa Cronbach*

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{} - \frac{(\sum x_t)^2}{}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

dimana :

k = mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

2. Data Hasil Skor Responden Variabel Produk (P)

NO	KODE RESPONDEN	VARIABEL PRODUK																				Xt	Xt²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	R01	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	77	5929
2	R02	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	92	8464
3	R03	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	82	6724
4	R04	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	87	7569
5	R05	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	88	7744
6	R06	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	82	6724
7	R07	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91	8281
8	R08	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	94	8836
Σ		38	37	37	34	33	35	34	32	35	36	33	35	37	34	34	37	32	35	33	32	693	60271
		1444	1369	1369	1156	1089	1225	1156	1024	1225	1296	1089	1225	1369	1156	1156	1369	1024	1225	1089	1024	24079	

3. Perhitungan Koefesien Reliabilitas Instrument

$$st^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$st^2 = \frac{60271}{8} - \frac{(693)^2}{8^2}$$

$st^2 = 29{,}984$

$$si^2 = \frac{JK\ i}{n} - \frac{JK\ s}{n^2}$$

$$si^2 = \frac{3075}{8} - \frac{24079}{8^2}$$

$si^2 = 8{,}141$

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

$$ri = \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{8{,}141}{29{,}984} \right\}$$

ri = 0,766 (reliabel)

Hasil uji reliabilitas variabel konteks sudah reliabel, hal ini dikarenakan uji reliabilitas variabel produk masuk dalam kategori Tinggi. Berikut kategori hasil pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach (Arikunto, 2010).

No	Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Cukup/ Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0 – 0,200	Sangat Rendah

Lampiran 15. Data Hasil Skor Responden Konteks (C

A HASIL SKOR RESPONDEN

VARIABEL KONTEKS (C)

D

A

T

NO	KODE RESPONDEN	VARIABEL KONTEKS																				JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Res01	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	79
2	Res02	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
3	Res03	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	90
4	Res04	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	83
5	Res05	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	89
6	Res06	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	90
7	Res07	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	85

8	Res08	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	90
Total Skor																						**701**

Lampiran 16. Data Hasil Skor Responden Variabel Input

DATA HASIL SKOR RESPONDEN VARIABEL INPUT (I)

No	**Kode Res**	**Variabel Input**																																								**Jml Skor**
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	
1	Res01	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	191
2	Res02	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	174
3	Res03	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	161
4	Res04	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174
5	Res05	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	183
6	Res06	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	181
7	Res07	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	185
8	Res08	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	190
Total Skor																																										**1439**

Lampiran 17. Data Hasil Skor Responden Variabel Proses (P)

DATA HASIL SKOR RESPONDEN VARIABEL PROSES (P)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

NO	KODE RES	VARIABEL PROSES																																							JML SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	Res01	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	174
2	Res02	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	163
3	Res03	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	193
4	Res04	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	174
5	Res05	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	179
6	Res06	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	185
7	Res07	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	187
8	Res08	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	190
Total Skor																																										**1445**

Lampiran 18. DataHasil Skor Responden Variabel Produk

DATA HASIL SKOR RESPONDEN VARIABEL PRODUK (P)

NO	KODE RESPONDEN	VARIABEL PRODUK																				JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	RES1	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	77
2	RES2	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	92
3	RES3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	82
4	RES4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	87
5	RES5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	88
6	RES6	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	82
7	RES7	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	91
8	RES8	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	94
Total Skor																						**693**

Lampiran 19. Data SKor Variabel Konteks

DATA SKOR VARIABEL KONTEKS

NOMOR SUBJEK	DATA SKOR VARIABEL KONTEKS		
	SKOR (X)	(X - M)	(X - M)²
1	79	-8,625	74,390625
2	83	-4,625	21,390625
3	85	-2,625	6,890625
4	89	1.375	1,890625
5	90	2,375	5,640625
6	90	2,375	5,640625
7	90	2, 375	5,640625
8	95	7,375	54,390625
JUMLAH	**701**	**0**	**175,875**
MEAN	**87,625**		

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

Nilai Rata-rata (Y) $= \frac{\sum Y}{n} = \frac{701}{8} = 87,625$

Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{\frac{\sum (Y - Y)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{175,875}{7}} = 5,012$

Median = 89,5

Modus = 90

Untuk menyajikan data secara bergolong maka diperlukan perhitungan sebagai berikut :

Banyak kelas dihitung dengan aturan *Sturges.*

Banyak kelas (**k**) = 1 + 3,3 x log (n)

= 1 + 3,3 x log (8)

= 3,98 dibulatkan menjadi 4

Rentangan (**r**) = Skor maksimum – Skor minimum

= 95 - 79

= 16

Panjang Interval (**i**) $= \frac{r}{k} = \frac{16}{4}$

= 4

Dengan demikian data dapat disajikan seperti tabel berikut :

No.	Interval	Nilai Tengah (**xi**)	Frekuensi Absolut (**fi**)	Frekuensi Relatif
1	79,00 – 83,00	81	2	25,0
2	83,01 – 87,01	85,01	1	12,5
3	87,02 – 91,02	89,02	4	50,0
4	91,03 – 95,03	93,03	1	12,5
Total			8	100

Lampiran 20. Data Skor Variabel Input

DATA SKOR VARIABEL INPUT

NOMOR SUBJEK	DATA SKOR VARIABEL INPUT		
	SKOR (X)	(X - M)	$(X - M)^2$
1	161	-18,875	356,265625
2	174	-5,875	34,515625
3	174	-5,875	34,515625
4	181	1,125	1,265625
5	183	3,125	9,765625
6	185	5,125	26,265625
7	190	10,125	102,515625
8	191	11,125	123,765625
JUMLAH	**1439**	**0**	**688,875**
MEAN	**179,875**		

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

Nilai Rata-rata (Y) $= \frac{\sum Y}{n} = \frac{1439}{8} = 179,875$

Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{\frac{\sum (Y - Y)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{688,875}{7}} = 9,92$

Median = 182

Modus = 174

Untuk menyajikan data secara bergolong maka diperlukan perhitungan sebagai berikut :

Banyak kelas dihitung dengan aturan *Sturges.*

Banyak kelas (**k**) = 1 + 3,3 x log (n)

= 1 + 3,3 x log (8)

= 3,98 dibulatkan menjadi 4

Rentangan (**r**) = Skor maksimum – Skor minimum

= 191 - 161

= 30

Panjang Interval (**i**) $= \frac{r}{k} = \frac{30}{4}$

= 7,5

Dengan demikian data dapat disajikan seperti tabel berikut :

No.	Interval	Nilai Tengah (**xi**)	Frekuensi Absolut (**fi**)	Frekuensi Relatif
1	161,00 – 168,50	164,75	1	12,5
2	168,51 – 176,01	172,26	2	25,0
3	176,02 – 183,52	179,77	2	25,0
4	183,53 – 191,03	187,28	3	37,5
	Total		8	100

Lampiran 21. Data Skor Variabel Proses

DATA SKOR VARIABEL PROSES

NOMOR SUBJEK	DATA SKOR VARIABEL PROSES		
	SKOR (X)	(X - M)	(X - M)²
1	163	-17,625	310,640625
2	174	-6,625	43,890625
3	174	-6,625	43,890625
4	179	-1.625	2,640625
5	185	4,375	19,140625
6	187	6,375	40,640625
7	190	9,375	87,890625
8	193	12,375	153,140625
JUMLAH	**1445**	**0**	**701,875**
MEAN	**180,625**		

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

Nilai Rata-rata (Y) $= \frac{\sum Y}{n} = \frac{1445}{8} = 180,625$

Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{\frac{\sum (Y - Y)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{701,875}{7}} = 10,01$

Median = 182

Modus = 174

Untuk menyajikan data secara bergolong maka diperlukan perhitungan sebagai berikut :

Banyak kelas dihitung dengan aturan *Sturges.*

Banyak kelas (**k**) = 1 + 3,3 x log (n)

= 1 + 3,3 x log (8)

= 3,98 dibulatkan menjadi 4

Rentangan (**r**) = Skor maksimum – Skor minimum

= 193 - 163

= 30

Panjang Interval (**i**) $= \frac{r}{k} = \frac{30}{4}$

= 7.5

Dengan demikian data dapat disajikan seperti tabel berikut :

No.	Interval	Nilai Tengah (**xi**)	Frekuensi Absolut (**fi**)	Frekuensi Relatif
1	163,00 – 170,50	166,75	1	12,5
2	170,51 – 178,01	174,35	2	25,0
3	178,02 – 185,52	181,95	2	25,0
4	185,53 – 193,03	189,55	3	37,5
Total			8	100

Lampiran 22.Data Skor Variabel Produk

DATA SKOR VARIABEL PRODUK

NOMOR SUBJEK	DATA SKOR VARIABEL PRODUK		
	SKOR (X)	(X - M)	$(X - M)^2$
1	77	-9,625	92,640625
2	82	-4,625	21,390625
3	82	-4,625	21,390625
4	87	0.375	0,140625
5	88	1.375	1,890625
6	91	4.375	19,140625
7	92	5,375	28,890625
8	94	7.375	54,390625
JUMLAH	**693**	**0**	**239,875**
MEAN	**86,625**		

Berdasarkan tabel kerja diatas diperoleh :

Nilai Rata-rata (Y) $= \frac{\sum Y}{n} = \frac{693}{8} = 86,625$

Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{\frac{\sum (Y - Y)^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{239,875}{7}} = 5,85$

Median = 87,5

Modus = 82

Untuk menyajikan data secara bergolong maka diperlukan perhitungan sebagai berikut :

Banyak kelas dihitung dengan aturan *Sturges.*

Banyak kelas (**k**) = 1 + 3,3 x log (n)

= 1 + 3,3 x log (8)

= 3,98 dibulatkan menjadi 4

Rentangan (**r**) = Skor maksimum – Skor minimum

= 94 - 77

= 17

Panjang Interval (**i**) $= \frac{r}{k} = \frac{17}{4}$

= 4,25

Dengan demikian data dapat disajikan seperti tabel berikut :

No.	Interval	Nilai Tengah (**xi**)	Frekuensi Absolut (**fi**)	Frekuensi Relatif
1	77,00 – 81,25	79,125	1	12,5
2	81,26 – 85,51	83,385	2	25,0
3	85,52 – 89,77	87,645	2	25,0
4	89,78 – 94,03	91,905	3	37,5
Total			8	100

Lampiran 23. Transformasi VSkor Variabel Konteks Dalam T-Score

TRANSFORMASI SKOR VARIABEL KONTEKS KE *T-SKOR*

NOMOR SUBJEK	SKOR (X)	Z	T-SKOR	KATEGORI	
				T < 50	T > 50
1	79	-1,720869912	32,79130088	-	
2	83	-0,922785315	40,77214685	-	
3	85	-0,523743017	44,76256983	-	
4	89	0,27434158	52,7434158		+
5	90	0,473862729	54,73862729		+
6	90	0,473862729	54,73862729		+
7	90	0,473862729	54,73862729		+
8	95	1,471468476	64.71468476		+
JUMLAH	701				
MEAN	87,625				

Lampiran 24. Transformasi Skor Variabel Input Ke T-Skor

TRANSFORMASI SKOR VARIABEL INPUT KE *T-SKOR*

NOMOR SUBJEK	SKOR (X)	Z	T-SKOR	KATEGORI	
				T < 50	T > 50
1	161	-1.902721774	30.97278226	-	
2	174	-0.592237903	44.07762097	-	
3	174	-0.592237903	44.07762097	-	
4	181	0.113407258	51.13407258		+
5	183	0.315020161	53.15020161		+
6	185	0.516633065	55.16633065		+
7	190	1.020665323	60.20665323		+
8	191	1.121471774	61.21471774		+
JUMLAH	1439				
MEAN	179.875				

Lampiran 25. Transformasi Skor Variabel Proses Ke *T-Skor*

TRANSFORMASI SKOR VARIABEL PROSES KE *T-SKOR*

NOMOR SUBJEK	SKOR (X)	Z	T-SKOR	KATEGORI	
				T < 50	T > 50
1	163	-1.760739261	32.39260739	-	
2	174	-0.661838162	43.38161838	-	
3	174	-0.661838162	43.38161838	-	
4	179	-0.162337662	48.37662338	-	
5	185	0.437062937	54.37062937		+
6	187	0.636863137	56.36863137		+
7	190	0.936563437	59.36563437		+
8	193	1.236263736	62.36263736		+
JUMLAH	1445				
MEAN	180,625				

Lampiran 26. Transformasi Skor Variabel Produk Ke *T-Skor*

TRANSFORMASI SKOR VARIABEL PRODUK KE *T-SKOR*

NOMOR SUBJEK	SKOR (X)	Z	T-SKOR	KATEGORI	
				T < 50	T > 50
1	77	-1.645299145	33.54700855	-	
2	82	-0.790598291	42.09401709	-	
3	82	-0.790598291	42.09401709	-	
4	87	0.064102564	50.64102564		+
5	88	0.235042735	52.35042735		+
6	91	0.747863248	57.47863248		+
7	92	0.918803419	59.18803419		+
8	94	1.260683761	62.60683761		+
JUMLAH	693				
MEAN	86.625				

RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA